

Remaja dan tantangan zaman: Menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan hidup

Irva auliya

Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: irvaauliya@gmail.com

Kata Kunci:

Al-Quran, remaja, akhlak, integritas, moral.

Keywords:

the Quran, adolescents, ethics, integrity, morals.

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup memberikan arahan yang jelas bagi remaja dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter dan moral remaja di tengah pengaruh modernitas. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi pustaka, penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai dalam Al-Qur'an seperti kesabaran, kejujuran, amanah, dan integritas

sangat berperan dalam membimbing remaja untuk menjaga akhlak, menghindari pergaulan bebas, dan memperkuat ketahanan mental dalam menghadapi godaan zaman. Al-Qur'an memberikan pedoman yang relevan dan aplikatif untuk membentuk karakter yang baik, yang dapat menjadi benteng dalam menghadapi masalah sosial yang berkembang di kalangan remaja. Kesimpulannya, ajaran Al-Qur'an memberikan bekal moral yang kuat dan bermanfaat untuk remaja dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.

ABSTRACT

The Qur'an, as a life guide, provides clear directions for adolescents to face various challenges of modern life. This study aims to analyze the influence of Qur'anic teachings in shaping the character and morals of teenagers amid modern influences. Using a qualitative approach and literature review, this research finds that values in the Qur'an such as patience, honesty, trustworthiness, and integrity play a significant role in guiding teenagers to maintain good character, avoid promiscuity, and strengthen mental resilience in facing modern temptations. The Qur'an provides relevant and applicable guidance to form a strong character, which can serve as a shield against the social issues developing among teenagers. In conclusion, the teachings of the Qur'an offer strong moral support and are beneficial for adolescents in leading a better life.

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ajaran Islam yang memberikan pedoman hidup terhadap setiap Muslim, termasuk remaja. Di tengah tantangan zaman modern yang sering kali membingungkan dan menyesatkan, Al-Qur'an menyediakan prinsip-prinsip moral, etika, dan hukum yang jelas serta kuat. Melalui kisah-kisah para nabi yang terdapat dalam al quran, para remaja dapat membentuk karakter yang baik dengan meneladani dan mengambil pelajaran dari kisah-kisah tersebut. Al-Qur'an juga membantu remaja untuk tetap teguh pada nilai-nilai kebaikan dan menghindari perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Selain itu, Al-Qur'an memperkuat



hubungan spiritual remaja dengan Allah, serta memberikan panduan dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, remaja dapat menjalani kehidupan yang lebih bermakna, terarah, serta penuh berkah, meskipun di tengah derasnya arus modernisasi dan perubahan sosial.

Di era globalisasi ini, remaja dihadapkan dengan berbagai tantangan yang belum pernah dihadapi oleh generasi sebelumnya. Kemajuan teknologi yang pesat, misalnya, menimbulkan pengaruh besar pada kehidupan remaja. Dari penggunaan media sosial hingga ketergantungan pada gadget, teknologi dapat menjadi pisau bermata dua yang memberikan manfaat sekaligus kerugian. Di sisi lain, pergaulan bebas yang semakin marak juga menambah kompleksitas tantangan yang dihadapi. Remaja sering kali terjebak dalam dilema antara mengikuti arus pergaulan yang tidak sehat atau menjaga nilai-nilai moral yang telah diajarkan sejak dini. Di tengah arus tantangan zaman ini, Al Qur'an hadir sebagai panduan hidup yang menyeluruh dan relevan. Al Qur'an Sebagai kitab suci umat Islam, tidak hanya memberikan petunjuk spiritual, tetapi juga pedoman praktis dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Dengan mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh remaja saat ini, artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana Al Qur'an dapat menjadi solusi dan penuntun bagi mereka dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan dinamika zaman modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian, yakni Al-Qur'an sebagai panduan hidup bagi remaja di tengah tantangan zaman. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data melalui identifikasi dan pengumpulan sumber-sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang membahas tentang peran Al-Qur'an dalam kehidupan remaja. Perpustakaan fisik dan digital, serta database online seperti Google Scholar dan ProQuest digunakan untuk mendapatkan referensi yang kredibel dan relevan. Interpretasi data dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan dari analisis data pada konteks kehidupan remaja masa kini. Pendekatan tafsir tematik digunakan untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan topik penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, triangulasi sumber digunakan, dan temuan didiskusikan dengan para ahli atau ustad yang memiliki pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan tantangan remaja.

Pembahasan

Al Quran sebagai sumber petunjuk hidup

Umat Islam sudah pasti memahami kapasitas al-Qur'an sebagai kitab suci. Pemahaman tersebut dilandasi pada keyakinan bahwa al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya. Firman Allah dalam surah Al Isra' ayat 9 menjelaskan secara eksplisit bahwa al-Qur'an berasal dari Allah sebagai petunjuk bagi manusia menuju kehidupan yang baik dan penuh dengan keberkahan. Hal ini karena al-Qur'an berisikan kandungan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran yang disampaikan secara langsung oleh Allah Yang Maha Segalanya. Kebenaran ini bersifat mutlak dan

tidak tergugat. Dengan hal inilah al-Qur'an menjadi satu-satunya kitab yang diberkahi dengan banyak hal dan tidak terbandingkan. (Latifah et al., 2022)

Al Quran menjadi sumber petunjuk hidup bagi manusia terutama untuk remaja. Hal ini dikarenakan masa remaja adalah masa yang penuh dengan perubahan dan pencarian jati diri. Pada masa ini, remaja sering kali bertanya-tanya tentang tujuan hidup dan nilai-nilai yang harus dipegang. Al-Quran, sebagai kitab suci umat Islam, memberikan petunjuk yang sangat penting untuk membantu remaja menjalani hidup mereka dengan baik dan lebih bermakna.

Al-Quran mengajarkan banyak nilai dan moral yang penting untuk remaja. Misalnya, ada ajaran tentang pentingnya berbuat baik, menjauhi perbuatan buruk, dan bersabar dalam menghadapi kesulitan. Nilai-nilai ini membantu remaja untuk tumbuh menjadi pribadi yang baik dan bermoral. Dengan mengikuti ajaran Al-Quran, remaja dapat belajar untuk selalu melakukan hal-hal positif dan menghindari tindakan yang merugikan diri sendiri atau orang lain. Al-Qur'an membantu remaja tetap teguh pada prinsip agama dan menjaga identitas mereka di tengah gempuran pengaruh negatif tantangan zaman. Ayat-ayat Al-Qur'an dapat diterapkan dalam situasi sehari-hari remaja. Ayat-ayat Al-Quran bukan hanya untuk dibaca, tetapi juga untuk dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi remaja, Al-Quran menawarkan banyak petunjuk praktis yang dapat membantu mereka menjalani kehidupan dengan lebih baik. Berikut beberapa contoh penerapan ayat-ayat Al-Quran dalam situasi sehari-hari remaja:

Menjaga pergaulan dan persahabatan

Dalam Surah Al-Furqan ayat 63, Allah berfirman: "Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik". Ayat ini mengajarkan remaja untuk bersikap rendah hati dan bijaksana dalam pergaulan. Dalam situasi sehari-hari, remaja dapat menerapkan ini dengan memilih teman yang baik, menjauhi pergaulan yang buruk, dan selalu berbicara dengan sopan meskipun ada yang mencoba memprovokasi mereka.

Berbuat Baik kepada Orang Tua

Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 23 menyatakan: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya", Ayat ini menjelaskan bahwa, remaja berkewajiban menghormati dan membantu orang tua mereka. Hal Ini bisa berupa hal-hal sederhana seperti membantu pekerjaan rumah, mendengarkan nasihat mereka, dan menunjukkan rasa terima kasih atas segala yang telah orang tua lakukan.

Menjaga diri dari perbuatan buruk

Dalam Surah Al-Mu'minin ayat 3: "Dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna", Ayat ini mengajarkan remaja untuk menghindari hal-hal yang tidak bermanfaat atau bahkan merugikan. Dalam kehidupan sehari-hari, ini bisa diterapkan dengan menghindari gosip, menjauh dari kebiasaan buruk seperti merokok atau minum alkohol, dan fokus pada kegiatan yang positif dan produktif. Dengan menerapkan ajaran-ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari,

maka remaja dapat tumbuh dan menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik. Al-Quran memberikan petunjuk yang jelas dan praktis untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan, sehingga remaja dapat menjalani hidup mereka dengan penuh makna dan tujuan.

Menghadapi tantangan zaman dengan nilai-nilai Al-Qur'an

Al Quran dapat berperan dalam membantu anak muda untuk tetap berpegang pada nilai-nilai hidup di tengah perkembangan globalisasi dan teknologi canggih yang kadang memberikan efek buruk. Globalisasi telah membawa pengaruh yang signifikan bagi masyarakat, terutama bagi kaum muda, karena era ini membuka pintu bagi berbagai pengaruh budaya, teknologi, dan informasi dari seluruh dunia. Situasi ini menciptakan tantangan dan peluang baru bagi remaja untuk menghadapi berbagai perubahan sosial dan beragam nilai yang muncul. Bagi kelompok Muslim, khususnya remaja Muslim, globalisasi memiliki dampak yang sangat dalam pada identitas mereka. Masalah identitas menjadi isu utama yang muncul di kalangan remaja Muslim. Tekanan dari budaya yang dominan, yang berbeda dengan nilai-nilai Islam, mengakibatkan banyak remaja Muslim merasa bingung dan tidak pasti tentang siapa diri mereka sebagai individu yang berpegang pada ajaran Islam (Muliansyah, 2023). Al-Quran memberikan prinsip-prinsip hidup yang kokoh bagi remaja untuk menghadapi tantangan zaman. Dengan menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup, remaja dapat menjaga integritas diri, menjaga nilai-nilai moral, dan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam meskipun berada di tengah derasnya arus globalisasi. Al-Quran tidak hanya memberikan ajaran spiritual, tetapi juga petunjuk praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga keseimbangan dan ketenangan batin.

Media sosial dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku remaja. Media sosial dapat mempengaruhi cara remaja berinteraksi, berkomunikasi, dan membentuk identitas mereka. Salah satu tantangan dalam menjaga etika remaja adalah dampak negatif dari media sosial. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pendidikan moral dan pengetahuan, atau bisa juga karena lingkungan. Mungkin solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada remaja masa kini mengenai pendidikan etika dan moral (Takdir & Fauziah, n.d.). Di zaman modern ini, teknologi dan media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi umat Islam. Penggunaan media sosial dan teknologi memberi kemudahan, namun juga membawa tantangan dalam menjaga etika dan prinsip hidup sesuai dengan ajaran Islam. Al-Quran, sebagai petunjuk hidup, memberikan pedoman yang sangat relevan mengenai bagaimana umat Islam, khususnya remaja, dapat menggunakan teknologi dan media sosial dengan bijak, tanpa melupakan nilai-nilai moral dan etika. Dalam Surah Al-Hujurat ayat 11, Allah mengingatkan agar tidak ada kaum yang saling menghina atau merendahkan satu sama lain. Ayat ini sangat relevan dengan fenomena perundungan (bullying) atau ujaran kebencian yang sering terjadi di media sosial. Remaja diajarkan untuk berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan, serta menghindari menyebarkan ujaran yang dapat menyakiti perasaan orang lain. Dalam dunia maya, menjaga etika berbicara berarti berkomentar dengan bijak dan tidak terjebak dalam percakapan yang merugikan.

Al-Quran memberikan petunjuk yang sangat jelas bagi umat Islam dalam mengarungi

dunia digital dan media sosial. Remaja diajarkan untuk menjaga etika berbicara, menghindari fitnah, berlaku jujur, tidak berlebihan, dan menggunakan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat. Semua prinsip ini tidak hanya menjaga keharmonisan dalam dunia maya, tetapi juga memastikan bahwa kita tetap berpegang pada nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan oleh Islam.

Kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an untuk remaja

Kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an selain berfokus pada kejadian sejarah yang menyebutkan tokoh dan lokasi, biasanya juga berkaitan dengan peristiwa yang telah berlangsung dan dapat terulang kembali, serta terdapat cerita dalam Al-Qur'an yang bersifat simbolis yang tidak menggambarkan kejadian yang pernah terjadi tetapi tetap mungkin terjadi kapan saja. Kisah Al-Qur'an merupakan topik paling luas yang dibahas Al-Qur'an, dimulai dari kata qasas dan berbagai derivasi (tasrif) disebutkan sebanyak 26 kali dalam Al-Qur'an, dan 114 surah, 6336 ayat, 77.934 kata dan 323.671 huruf, maka 25%-nya dikemukakan dalam bentuk kisah yang tersebar ke dalam beberapa surah. Diantara kisah-kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an adalah kisah para Nabi dan Rasul (Amrie et al., 2012).

Salah satu kisah yang sangat inspiratif adalah kisah Nabi Yusuf. Dalam Surah Yusuf, Allah menceritakan perjalanan hidup Nabi Yusuf yang penuh dengan ujian. Sejak kecil, ia telah diuji dengan perasaan cemburu dan iri dari saudara-saudaranya, yang akhirnya menjualnya sebagai budak. Namun, meski menghadapi berbagai cobaan seperti dibuang ke sumur, dijual, difitnah, dan dipenjarakan, Nabi Yusuf tetap teguh dalam iman dan tidak pernah menyerah. Kisah ini mengajarkan remaja tentang pentingnya kesabaran dan keteguhan hati saat menghadapi ujian hidup. Nabi Yusuf juga menunjukkan bahwa kebaikan dan kejujuran akan selalu mengalahkan keburukan, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun. Remaja dihadapkan pada berbagai godaan dan tantangan, baik dalam dunia nyata maupun dunia maya. Oleh karena itu, kisah-kisah tersebut mengajarkan bahwa keteguhan iman, kesabaran dalam menghadapi ujian, serta keberanian untuk tetap berada di jalan yang benar, akan membawa seseorang pada kesuksesan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan meneladani kisah-kisah para nabi dan orang-orang saleh, remaja dapat menemukan inspirasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Manfaat menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan remaja

Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga memberikan inspirasi dan panduan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk remaja. Dengan kebijaksanaan dan ajaran-ajarannya, Al-Qur'an mampu membimbing kita dalam menghadapi berbagai tantangan, membangun karakter, dan menjalani hidup yang penuh makna. Implementasi ajaran Alquran dalam kehidupan sehari-hari bagi remaja dapat memberikan berbagai dampak positif yang signifikan. Pertama, ajaran Alquran menekankan pentingnya akhlak yang mulia. Remaja yang mengamalkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan keadilan akan mampu membangun karakter yang baik dan dapat dipercaya. Nilai-nilai ini tidak hanya membantu mereka dalam kehidupan pribadi, tetapi juga dalam interaksi sosial mereka, menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghargai.

Selanjutnya, Alquran berfungsi sebagai pedoman hidup yang lengkap. Remaja yang menjadikan Alquran sebagai rujukan utama dalam mengambil keputusan akan lebih bijaksana dan terhindar dari perilaku yang merugikan. Alquran memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana menjalani hidup dengan baik dan benar, serta menghindari tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Selain itu, salah satu manfaat besar dari menerapkan ajaran Alquran adalah ketenangan batin yang dihasilkannya. Remaja sering kali menghadapi tekanan dari berbagai sisi, baik itu akademis, sosial, maupun pribadi. Dengan membaca dan memahami Alquran, mereka dapat menemukan kedamaian dan ketentraman yang membantu mereka mengatasi stres dan tekanan tersebut. Ajaran Alquran juga berperan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Banyak ayat dalam Alquran yang mengandung informasi dan pengetahuan yang relevan dengan berbagai bidang ilmu. Remaja yang mempelajari Alquran akan mendapatkan wawasan yang lebih luas dan mendalam, serta dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Terakhir, Alquran mengajarkan pentingnya menjaga hubungan sosial yang baik dan saling menghormati. Remaja yang menerapkan ajaran ini akan cenderung memiliki hubungan sosial yang sehat dan positif, serta mampu membangun jaringan yang kuat dengan orang-orang di sekitarnya. Ini sangat penting dalam membentuk lingkungan yang harmonis dan mendukung perkembangan pribadi mereka. Dengan demikian, penerapan ajaran Alquran dalam kehidupan remaja tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga manfaat sosial dan emosional yang mendalam, membantu mereka menjadi individu yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Al-Quran tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai teman sejati yang selalu hadir untuk membantu remaja dalam mengatasi berbagai tantangan hidup. Nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran seperti kejujuran, kesabaran, dan penghormatan sangat penting dalam membentuk karakter yang kuat dan tangguh. Dengan menjadikan Alquran sebagai pendamping, remaja dapat menemukan jawaban atas berbagai pertanyaan hidup dan solusi untuk berbagai kesulitan yang dihadapi. Sangat penting bagi remaja untuk tidak hanya memahami, tetapi juga menerapkan ajaran Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Alquran menyediakan pedoman yang komprehensif tentang cara hidup yang benar, mencakup semua aspek kehidupan dari hubungan sosial hingga pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan menjadikan Alquran sebagai panduan, remaja dapat membuat keputusan yang bijaksana dan siap menghadapi tantangan zaman modern. Ajakan ini adalah panggilan kepada remaja untuk menerapkan nilai-nilai Alquran dalam setiap aspek kehidupan mereka, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berintegritas, percaya diri, dan penuh keberanian. (Latifah et al., 2022)

Dengan menerapkan ajaran Alquran, remaja dapat membangun masa depan yang lebih baik, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk masyarakat di sekitar mereka. Alquran mengajarkan pentingnya kerja keras, ketekunan, dan kejujuran, yang semuanya merupakan nilai-nilai esensial dalam meraih kesuksesan. Oleh karena itu, mari kita

dorong remaja untuk selalu menjadikan Alquran sebagai pedoman utama dalam kehidupan mereka, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi segala tantangan dengan penuh keyakinan dan keberanian.

Daftar Pustaka

- Amrie, M. A., Dakwah, F., & Antasari, I. (2012). Meneladani Kesabaran dan Ketabahan Rasul Ulul 'Azmi dalam Berdakwah: Studi Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an. In Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah (Vol. 11). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v11i22.1775>
- Anisa, A., Hamzah, N., & Luqman, L. (2025). Analisis Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 32" Larangan Zina" Terhadap Fenomena Pacaran Muslimah Remaja di Era Modern. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(2), 2774-2793.
- Isabellapavytha, V., & Munawaroh, A. (2023). Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 460-475.
- Latifah, S. N., Anwar, C., Manajemen, J. S., Islam, P., Gunung, S., & Bandung, D. (2022). Al-Qur'an sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. *Gunung Djati Conference Series*, 8.
- Syari, T. E. S. (2023). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Sunnah sebagai Upaya Peningkatan Mutu Bina Pribadi Islami pada Peserta Didik. *Unisan Jurnal*, 2(4), 17-24.
- Takdir, H., & Fauziah, R. (n.d.). ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP ETIKA REMAJA. <https://doi.org/10.24252/sosioreligius.v9i1.48191>